

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Karyawan merupakan aset yang penting bagi organisasi atau perusahaan dalam rangka mencapai tujuannya. Insentif adalah suatu penerimaan sebagai imbalan dari pengusaha kepada karyawan untuk suatu pekerjaan atau jasa yang telah dilakukan, dan dinyatakan atau dinilai dalam bentuk uang yang ditetapkan atas dasar persetujuan atau perundang-undangan, serta dibayarkan atas dasar suatu perjanjian kerja antara pengusaha dengan karyawan termasuk tunjangan, baik karyawan itu sendiri maupun keluarganya. (Sonty Lena : 2018).

PT. Mestika Sakti merupakan perusahaan yang bergerak di bidang produksi dan penjualan obat. Dalam penyeleksian pelamar PT. Mestika Sakti biasanya memberikan beberapa persyaratan atau kriteria untuk mengetahui kemampuan serta pribadi pelamar tersebut, data hasilnya tersebut biasanya disimpan dalam suatu arsip pelamar yang harus dibandingkan satu persatu sehingga didapatkan hasil keputusan. Tentu hal tersebut memakan waktu yang lama dan kurang efektif. Sering kali kita mendapati pegawai yang baru masuk ke dalam suatu perusahaan hanya bertahan dalam jangka waktu yang pendek saja. Alasan yang utama adalah kesalahan rekrutmen/ penerimaan pegawai baru. Setelah direkrut, ternyata pegawai ini tidak memiliki skill maupun kualifikasi seperti yang dibutuhkan oleh pekerjaan tersebut. Proses penerimaan pegawai baru masih belum dilakukan secara professional, tetapi dilakukan dengan cara-cara penyuapan, pertemanan, atau hubungan keluarga.

Hal ini terjadi karena tidak ada metode standar yang sistematis untuk menilai kelayakan calon pegawai.

Melihat fenomena tersebut, peran divisi Sumber Daya Manusia (SDM) dalam menangani permasalahan penerimaan pegawai baru dinilai masih belum maksimal. Peran divisi Sumber Daya Manusia (SDM) terutama manajer yang melakukan seleksi sangat dibutuhkan sejak awal dalam proses penerimaan pegawai baru. Karena dari awal proses inilah kemudian para calon pegawai akan diberikan bekal dan persiapan untuk bekerja di suatu perusahaan (Jubile Enterprise, 2018).

Untuk memecahkan permasalahan tersebut perlu dibuat suatu sistem pendukung keputusan yang dapat membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan untuk menentukan pegawai baru di suatu perusahaan. Sistem Pendukung Keputusan (*Decision Support System*) adalah sistem berbasis computer yang interaktif dalam membantu pengambilan keputusan dengan memanfaatkan data dan model untuk menyelesaikan masalah-masalah yang tak terstruktur (Pratiwi, 2020). Metode yang digunakan dalam sistem pendukung keputusan ini adalah Metode ARAS dan Weighted Product, karena dapat menentukan nilai bobot untuk setiap atribut, kemudian dilanjutkan dengan proses perankingan yang akan menyeleksi alternatif terbaik dari sejumlah alternatif, dalam hal ini alternatif yang dimaksud adalah yang berhak diterima sebagai pegawai baru berdasarkan kriteria-kriteria yang ditentukan. Dengan menerapkan metode perbandingan ARAS dan Weighted Product maka akan

diperoleh hasil perankingan siapa yang diterima dengan menggunakan metode ARAS dan Weighted Product.

Metode aras adalah sebuah utilitas nilai fungsi yang menentukan efisiensi relatif kompleks dari alternatif yang layak adalah langsung sebanding dengan efek relatif dari nilai dan bobot kriteria utama yang dipertimbangkan dalam proyek proyek. (Edmundas : 2018). Metode *Weighted Product* merupakan perkalian untuk menghubungkan rating atribut, dimana rating setiap atribut harus dipangkatkan dengan bobot atribut yang bersangkutan. (Rahmat Hidayat : 2018).

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik membahas tentang :
“Penerapan Metode Weighted Product Dan ARAS dalam sistem pendukung keputusan Penerimaan karyawan baru pada PT. Mestika Sakti Medan Berbasis web”.

I.2. Ruang Lingkup Permasalahan

I.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis mengambil pokok permasalahan yaitu :

1. Pengajuan lamaran karyawan baru masih dilakukan secara manual sehingga calon karyawan harus datang ke PT. Mestika Sakti Medan.
2. Sulit dan lambatnya pengambilan keputusan pada saat seleksi calon karyawan baru dalam jumlah data pelamar yang cukup banyak.

3. Sering terjadi kesalahan dalam penerimaan karyawan baru yang tidak sesuai dengan kebutuhan perusahaan karena belum adanya penggunaan metode dalam pengambilan keputusan

I.2.2 Perumusan Masalah

Sebagaimana yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pelaksanaan seleksi penerimaan karyawan baru pada PT. Mestika Sakti Medan ?
2. Bagaimana menerapkan metode *Additive Ratio Assesment* dan *Weighted Product* untuk penerimaan karyawan baru pada PT. Mestika Sakti Medan?

I.2.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dari perancangan sistem ini dibatasi pada hal-hal sebagai berikut :

1. Data *input* dalam penelitian ini adalah data kriteria, data sub kriteria, data analisa,, data calon karyawan, data kriteria.
2. Data *output* dalam penelitian ini adalah laporan yang diterima dan ditolaknya karyawan baru dan laporan calon karyawan.
3. Pembahasan sistem dibatasi pada pengambilan keputusan perekrutan karyawan baru.
4. Metode pengambilan keputusan yang akan digunakan adalah Metode *weighted product* dan metode ARAS.

5. Pembangunan sistem menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dengan *Database My Sql*.
6. Permodelan sistem menggunakan *UML*.

I.3. Tujuan Dan Manfaat

I.3.1 Tujuan

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui mempermudah proses penentuan penerimaan karyawan baru pada PT. Mestika Sakti Medan.
2. Menerapkan metode *Additive Ratio Assesment* dan *Weighted Product* untuk penerimaan karyawan baru pada PT. Mestika Sakti Medan.

I.3.2. Manfaat

Adapun yang menjadi manfaat dalam penelitian ini adalah :

1. Membantu pihak Perusahaan dalam penerimaan karyawan baru pada PT. Mestika Sakti Medan.
2. Diterapkanya metode *Additive Ratio Assesment* dan *Weighted Product* untuk penerimaan karyawan baru pada PT. Mestika Sakti Medan.

I.4. Metodologi Penelitian

Tahapan dalam penelitian ini dapat di modelkan dengan *Fishbone* metodologi penelitian. Adapun beberapa tahapan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan bertatap muka langsung atau berdiskusi langsung perusahaan PT. Mestika Sakti Medan.

c. Sampel (*Sampling*)

Pada tahapan ini peneliti mengutip beberapa sampel penelitian yang berguna untuk penelitian ini, berupa data karyawan pada PT. Mestika Sakti Medan.

d. Tinjauan Pustaka (*Library Research*)

Yaitu dengan membaca buku dan jurnal yang isinya berhubungan dengan penelitian terkait yang mempunyai tujuan, seperti mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam mendapatkan data yang diperlukan.

2. Metode

Tahapan ini bisa dikatakan tahap pengujian metode pada sistem yang dirancang oleh penulis. Adapun metode yang digunakan dalam penentuan karyawan yang akan di terima pada PT. Mestika Sakti dengan menggunakan metode ARAS dan ARAS.

3. Penulisan Kode Program

Peneliti melakukan penulisan kode program dengan menggunakan PHP dan MySql sebagai pengelolaan data dalam karyawan yang akan di terima pada PT. Mestika Sakti.

4. Pengujian

Pengujian penerapan metode *Additive Ratio Assesment* dan *Weighted Product* dilakukan pengujian seluruh inputan data yang sudah ditetapkan dan menyimpan secara sistematis kedalam database. Pengujian program merupakan langkah yang dilakukan setelah penulisan kode program. Pengujian program dilakukan untuk mengetahui hasil dari perancangan sistem yang telah dibuat dan untuk mengetahui kekurangan sistem. Apabila terdapat kekurangan sistem atau program tidak berjalan dengan baik, maka akan dilakukan perbaikan sampai seluruh program berjalan dengan baik. Pada penulisan skripsi ini, pengujian dilakukan dengan menggunakan *Blackbox Testing*. *Blackbox Testing* adalah metode pengujian perangkat lunak yang menguji fungsionalitas aplikasi yang bertentangan dengan struktur internal atau kerja. Pengetahuan khusus dari kode aplikasi/ struktur internal dan pengetahuan pemrograman pada umumnya tidak diperlukn. Uji kasus dibangun di sekitar spesifikasi dan persyaratan, yakni, aplikasi apa yang seharusnya dilakukan. Menggunakan deskripsi eksternal perangkat lunak, termasuk spesifikasi, persyaratan, dan desain untuk menurunkan uji kasus. Tes ini dapat menjadi fungsional atau non-fungsional, meskipun biasanya fungsional. Perancang uji memilih *input* yang valid dan tidak valid dan menentukan *output* yang benar.

5. Pengguna

Pada tahap sistem yang dirancang yaitu penerapan metode *ARAS* dan *Weighted Product* untuk menentukan karyawan yang akan di terima pada PT.

Mestika Sakti. Tidak menutup kemungkinan sistem ini mengalami perubahan ketika sudah digunakan oleh *user*.

I.5. Kontribusi Penelitian

Adapun Kontribusi penelitian adalah sebagai berikut :

Berdasarkan Penelitian dari Saifur Rohman Cholil (2020) Untuk meminimalisir terjadinya kesalahan serta lama waktu yang digunakan, dibuatlah suatu Sistem Pendukung Keputusan untuk menentukan calon karyawan terbaik yang akan bekerja diperusahaan. Metode Sistem Pendukung Keputusan yang digunakan adalah Additive Ratio Assessment (ARAS). Penelitian ini telah melalui proses validasi korelasi rank spearman dan diperoleh nilaisebesar 0,950. Berdasarkan hasil tersebut, metode ARAS dapat digunakan dalam menyeleksi calon karyawan baru pada PT. Dawam prima Perkasa.

Sedangkan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis bertujuan untuk mempermudah calon karyawan dalam mendaftar sebagai karyawan baru dan membantu perusahaan dalam menentukan calon karyawan yang tepat sehingga perusahaan tidak perlu mendata dan menghitung secara manual untuk menentukan calon karyawan baru, dengan menerapkan metode *Weighted Product* dan ARAS dalam perekrutan karyawan baru dapat membantu perusahaan memperhitungkan nilai seleksi setiap calon karyawan dengan menggunakan metode *Weighted Product* dan ARAS dalam menentukan calon karyawan baru yang terbaik yang akan direkrut.

I.6. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Mestika Sakti yang beralamat, Jl. Veteran No.64-66-68-70, Gg. Buntu, Kec. Medan Tim., Kota Medan, Sumatera Utara 20231.

1.7. Sistematika Penulisan

Laporan penelitian ini dibagi menjadi lima bab yang dilengkapi dengan penjelasan, Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan dasar pemikiran, kebutuhan atau alasan yang menjadi ide penulis untuk mengakat judul tersebut menjadi judul skripsi, terdiri dari latar belakang, ruang lingkup masalah, tujuan dan manfaat, metodologi penelitian, kontribusi penelitian, lokasi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisikan tentang studi literature dan dasar teori yang digunakan sebagai pendukung keputusan serta referensi dalam pembangunan sistem pendukung keputusan penerapan metode *Weighted Product* dan ARAS untuk perekrutan karyawan baru.

BAB III ANALISA DAN DESAIN SISTEM

Pada bab ini berisikan analisa masalah pada sistem yang berjalan, strategi penyelesaian masalah, penerapan metode/algoritma, desain sistem baru, menggunakan *use case diagram*, *class diagram*, *activity*

diagram dan sequence diagram, desain database ((desain tabel) dan desain user interface.

BAB IV HASIL DAN UJICOB

Pada bab ini berisikan hasil dari sistem pendukung keputusan dan pengujian yang dilakukan pada sistem pendukung keputusan yang sudah dibangun menggunakan skenario pengujian dan hasil pengujian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dari pemecahan masalah yang telah didefinisikan sebelumnya serta saran berisikan kelemahan sistem yang dibangun dan dianggap penting untuk penelitian.